



STRATEGI PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA PERPUSTAKAAN UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN SISWA

Bahrul Widad¹, Bahrus Hakiki², Azil Ffikriyati³, Rusdiana Navlia⁴

Universitas Islam Negeri Madura^{1,2,3,4}

boswidad972@gmail.com¹, bahrushakiki5@gmail.com², azilfifqriati@gmail.com³

rusdiananavlia005@gmail.com⁴

Abstract

The school library is the most important part of an educational institution. The library is a work unit institution that systematically stores library material collections and manages them in a special way as a source of information and can be used by its users. Management of library facilities and infrastructure plays a very important role in making the school library comfortable to visit. The purpose of this study is to find out how the strategy for managing library facilities and infrastructure is to improve the quality of student learning. The method used in this study is a literature study research, namely searching for data and information using various materials sourced from the library as a source of research data. The results of the study show that (1) Planning a library budget, with this budget, library services can run well. Planning collection development, before carrying out collection development planning, must know the library collection standards first.; (2) Procurement is a series of activities that provide educational facilities and infrastructure according to the needs to achieve educational goals.; (3) Maintenance is an activity to carry out management and arrangement so that all items are always in good condition and ready to be used efficiently and effectively.; (4) The destruction or removal of facilities and infrastructure can be said to be the final part in the management of facilities and infrastructure in the world of school education.

Keywords: Management, Infrastructure, Learning, Quality

Abstrak

Perpustakaan sekolah merupakan bagian terpenting dalam lembaga pendidikan. Perpustakaan merupakan suatu institusi unit kerja yang menyimpan koleksi bahan pustaka secara sistematis dan mengelolanya dengan cara khusus sebagai sumber informasi dan dapat digunakan oleh pemakainya atau penggunaannya. Pengelolaan sarana prasarana perpustakaan sangat penting perannya dalam menjadikan perpustakaan sekolah nyaman untuk dikunjungi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka yaitu pencarian data dan informasi memanfaatkan berbagai macam materi yang bersumber dari perpustakaan sebagai sumber data penelitian. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) Perencanaan anggaran belanja perpustakaan, dengan adanya anggaran ini layanan perpustakaan dapat berjalan dengan baik. Perencanaan pengembangan koleksi, sebelum melaksanakan perencanaan pengembangan koleksi, harus mengetahui standart koleksi perpustakaan terlebih dahulu.; (2) Pengadaan merupakan rangkaian kegiatan yang menyediakan sarana dan prasarana pendidikan sesuai kebutuhan untuk mencapai tujuan pendidikan.; (3) Pemeliharaan adalah kegiatan melaksanakan pengurusan dan pengaturan agar semua barang selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan secara berdaya guna dan berhasil guna.; (4) Pemusnahan atau penghapusan sarana dan prasarana bisa dikatakan bagian akhir dalam manajemen sarana dan prasarana di dunia pendidikan sekolah.

Kata Kunci: Pengelolaan, Sarana Prasarana, Pembelajaran, Kualitas

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia dapat mempelajari bagaimana cara meningkatkan dan mengembangkan potensi berupa intelektual, mental, sosial, emosional dan kemandirian dalam kehidupan sehingga menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu menjawab tantangan zaman. Saat ini, dunia pendidikan harus dikelola secara profesional, karena semakin ketatnya persaingan antar lembaga Pendidikan. Perpustakaan merupakan sebuah gedung yang digunakan untuk menyimpan buku, koleksi-koleksi bahan pustaka, majalah, surat kabar, dll. Perpustakaan yang baik perpustakaan yang mempunyai koleksi dan bahan pustaka yang memadai.

Sarana dan prasarana perpustakaan perlu diperhatikan keberadaannya. Karena perpustakaan menjadi sentralnya sebuah informasi. Pengelolaannya pun perlu di kaji lebih lanjut, karena perpustakaan yang baik akan memberikan pelayanan informasi dari pemustaka secara akurat dan lengkap yang sesuai dengan perlengkapan pokok dan penunjang agar kegiatan perpustakaan bisa berjalan dengan baik. Sarana dan prasarana perpustakaan merupakan hal yang sangat pokok dalam kegiatan perpustakaan tanpa adanya sarana prasarana kegiatan perpustakaan tidak akan berjalan sebagaimana mestinya, oleh karena itu ketersediaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan standar tertentu sangatlah dibutuhkan. (Alfi Fajrul Falah, 2022)

Perpustakaan sekolah idealnya memiliki ruang dan fasilitas yang memadai, berada di tengah-tengah (sentra) lokasi sekolah, serta mudah diakses oleh seluruh warga sekolah. Sarana dan prasarana serta fasilitas sekolah juga mutlak untuk dipenuhi. Ketersediaan sarana dan prasarana serta fasilitas sekolah tersebut tentunya harus sesuai dengan kebutuhan sekolah dan disesuaikan dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Perpustakaan sekolah haruslah memiliki sarana dan prasarana yang baik untuk menunjang penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Oleh karena itu, sebuah ruang dan perlengkapan sarana dan prasarana perpustakaan sekolah yang tersedia harus ditata dan dirawat dengan baik sehingga dapat benar-benar menunjang penyelenggaraan perpustakaan sekolah secara efektif dan efisien. (Kasmawati & Astina, 2022)

Perpustakaan yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sangat mendukung proses belajar mengajar di sekolah, karena fasilitas ini merupakan salah satu sumber daya utama untuk kegiatan pembelajaran. Sarana dan prasarana perpustakaan perlu memadai untuk menciptakan pendidikan yang efektif dan efisien. Dalam konteks ini, sarana dan prasarana sangat penting untuk mencapai prestasi belajar. Dengan tersedianya sarana di sekolah, diharapkan dapat menunjang dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar yang baik dan efisien.

METODE PENELITIAN

Tulisan ini berfokus pada pembahasan mengenai strategi pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka yaitu pencarian data dan informasi memanfaatkan berbagai macam materi yang bersumber dari kepustakaan sebagai sumber data penelitian. Dengan tujuan untuk mendapatkan informasi terkait strategi pengelolaan sarana dan prasarana perpustakaan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa.. Adapun langkah-langkah yang dilakukan, diantaranya yaitu mengumpulkan data pustaka sebagai sumber rujukan yang akan menjadi acuan penulis, kemudian membaca dan

mencatat bagian penting serta dengan membandingkan menganalisis secara mendalam literatur-literatur yang ditemukan, selanjutnya diolah dan menghasilkan sebuah kesimpulan dan temuan dalam penulisan ini. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari buku, artikel ilmiah, jurnal-jurnal Nasional maupun Internasional dan literatur lainnya yang relevan dengan apa yang akan menjadi pembahasan peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan

1. Perencanaan Anggaran Belanja Perpustakaan

Dengan adanya anggaran ini layanan perpustakaan dapat berjalan dengan baik. Anggaran tersebut digunakan untuk memenuhi keperluan di perpustakaan, seperti gaji pegawai, oprasional layanan, pengadaan koleksi, pengadaan perlengkapan perpustakaan dan perabot perpustakaan, dan keperluan lainnya seperti pemeliharaan gedung, kebersihan, sampai kepada keamanan. Tugas perpustakaan adalah menyusun rencana anggaran setiap tahun yang merinci keperluan dana selama anggaran satu tahun menurut Dirjen DIKTI dalam Abdul Rahman. Dalam standar nasional perpustakaan sekolah menengah pertama atau madrasah telah disebutkan bahwa sumber anggaran perpustakaan sekolah atau madrasah berasal dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) atau anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN). atau sumbangan yayasan dan/atau tidak mengikat, termasuk dana dari tanggung jawab sosial perusahaan.

Sumber anggaran saat ini tidak hanya yang telah disebutkan, tetapi juga dari dana bantuan operasional sekolah atau biasa disebut dengan dana BOS. Salah satu komponen yang dibiayai Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) adalah pengembangan perpustakaan. Dalam undang-undang nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan memberikan kebijakan kepada setiap lembaga pemerintah daerah provinsi & kabupaten/kota bahwasannya mewajibkan untuk menyediakan anggaran sebesar 5% untuk pengelolaan perpustakaan.

2. Perencanaan Pengembangan Koleksi

Sebelum melaksanakan perencanaan pengembangan koleksi, harus mengetahui standart koleksi perpustakaan terlebih dahulu. Menurut Permendiknas No. 24 Tahun 2007 tentang Standart Sarana dan Prasarana dalam Matin dan Nurhattati ditetapkan, sebagai berikut: buku pelajaran sebanyak 1/ siswa, buku refensi sebanyak 20 judul, buku pengayaan sebanyak 840 judul, buku sumber belajar lainnya sebanyak 20 judul, buku panduan pendidikan 1/guru dan alat multi media sebanyak 1 set. Adapun dilihat dari jumlah minimum koleksi yang harus dimiliki oleh perpustakaan sekolah menurut Permendikbud No. 23 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 15 Tahun 2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar di Kabupatenn atau Kota Pasal 2 ditetapkan, sebagai berikut: untuk jenjang SMP/MTs. Menyediakan koleksi minimal buku teks yang sudah ditetapkan kelayakannya oleh pemerintah mencakup semua mata pelajaran dengan perbandingan satu set untuk setiap peserta didik. Dengan jumlah koleksinya, setiap SMP/MTs minimal harus memiliki 200 judul buku pengayaan dan 20 buku referensi.

Setelah mengetahui tentang apa saja standart koleksi perpustakaan. Maka segera menyelenggarakan manajemen perpustakaan sekolah yang profesional yaitu pengadaan koleksi. Menurut Saniaga dalam Andi Prastowo, bahwa dasar dalam melakukan pengadaan koleksi untuk perpustakaan sekolah adalah dengan memperhatikan kebutuhan-kebutuhan segenap anggota masyarakat sekolah yang bersangkutan, terutama untuk murid dan guru.

Adapun cara pengadaan bahan pustaka, memiliki dua cara diantaranya: pertama, pemilihan koleksi, dan Kedua, cara pengadaannya.

Pengadaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan

Pengadaan merupakan rangkaian kegiatan yang menyediakan sarana dan prasarana pendidikan sesuai kebutuhan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pengadaan dilakukan sebagai alternatif dari rencana yang telah dilaksanakan sebelumnya. Tujuannya adalah agar dapat mendukung proses pendidikan berlangsung secara efektif dan efisien menuju tujuan yang diharapkan. Pengadaan merupakan tindak lanjut dari pemilihan yang telah dilakukan. Setelah pemilihan dilakukan maka bahan pustaka yang telah dipilih dapat diadakan berdasarkan pada kebutuhan pengguna. Pada proses pengadaan ini pemustaka bisa melihat apakah koleksi yang mereka butuhkan telah ada. (Annur dkk., 2023)

Proses pengadaan perlengkapan perpustakaan hendaknya dipertimbangkan secara masak-masak dan secermat mungkin. Ini dibutuhkan dengan tujuan untuk penghematan, kesesuaian perlengkapan dengan orang yang menggunakannya, dan ruang sebagai tempat perlengkapan. Berikut empat pertimbangan yang digunakan dalam pengadaan perlengkapan perpustakaan sekolah, yaitu: pertama, pencatatan perlengkapan yang telah dimiliki. Maksudnya, dalam setiap pengadaan perlengkapan hendaknya dilakukan pencatatan perlengkapan yang telah dimiliki mengenai jenis, spesifikasi, dan jumlahnya. Berapa kira-kira perlengkapan yang masih bisa dipakai, berapa yang harus diperbaiki, dan berapa yang harus diganti.

Kedua, ketersediaan ruangan. Perlu tahu secara pasti luas ruangan, ventilasi, warna, pencahayaan, dan tinggi rendahnya ruangan. Unsur-unsur ini dibutuhkan sebagai bahan pertimbangan penentuan jenis perlengkapan, ukuran, spesifikasi, model, dan warnanya. Ketiga, spesifikasi perlengkapan. Perlengkapan-perengkapan yang dibutuhkan perlengkapan sekolah hendaknya, dicatat spesifikasinya, ukuran, ciri khas, merek, warna, kemampuan, ketahanan, dan lain sebagainya. Keempat, rencana tata ruang perpustakaan sekolah. Maksudnya, perpustakaan sebagai lembaga informasi harus selalu mengikuti perkembangan teknologi informasi dan kebutuhan masyarakatnya. (Prastowo, 2018)

Pengadaan sarana dan prasarana perpustakaan dapat dilakukan dengan cara membeli, menyewa, dan menerima hibah dari pihak lain. Misalnya mengenai pengadaan buku-buku paket sekolah dapat diadakan dengan membeli sendiri dan menerima bantuan dari Pemerintah. Pengadaan sarana dan prasarana perpustakaan juga bisa dengan banyak membeli koleksi buku yang lain tidak hanya buku paket sekolah saja tapi membeli buku seperti buku cerita rakyat, buku cerita yang lainnya dengan beberapa genre misalnya horor, education, dongeng, dan lain sebagainya. (Mukti dkk., 2024)

Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan

Pemeliharaan adalah kegiatan melaksanakan pengurusan dan pengaturan agar semua barang selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan secara berdaya guna dan berhasil guna. Handari Nawawi dikutip Cornelia menyebutkan bahwa pemeliharaan adalah suatu kombinasi dari berbagai tindakan yang dilakukan untuk menjaga suatu barang dalam kondisi baik atau memperbaikinya sampai suatu kondisi bisa diterima.

Pemeliharaan mencakup segala daya dan upaya yang harus terus menerus untuk mengusahakan agar peralatan tersebut tetap dalam keadaan baik. Pemeliharaan dimulai dari pemakaian barang yaitu dengan cara berhati-hati dalam menggunakannya. Pemeliharaan yang bersifat khusus harus dilakukan oleh petugas yang mempunyai keahlian sesuai dengan jenis barang yang dimaksud. Peralatan yang terpelihara umumnya akan awet yang berarti tidak perlu mengadakan penggantian dalam waktu yang singkat, barang yang terpelihara dengan

baik mengakibatkan jarang terjadi kerusakan yang berarti biaya perbaikan dapat ditekan seminim mungkin, pemeliharaan yang baik memberikan hasil pekerjaan yang baik karena memudahkan pekerjaan yang dibebankan pada guru atau pegawai.(Zohriah, 2015)

Pemeliharaan sarana dan prasarana perpustakaan memiliki peranan penting dalam menjaga keberlangsungan fungsi perpustakaan sebagai pusat pembelajaran. Pemeliharaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mempertahankan kondisi fasilitas agar tetap layak pakai, aman, dan nyaman digunakan dalam jangka panjang. Dalam konteks perpustakaan sekolah, pemeliharaan mencakup perawatan ruang baca, rak buku, koleksi pustaka, perangkat teknologi, serta sistem pendukung lainnya. Pemeliharaan yang baik dapat meningkatkan kenyamanan pengguna, memperpanjang usia fasilitas, serta memperkuat daya tarik perpustakaan sebagai ruang belajar yang kondusif. Kualitas pemeliharaan dapat ditinjau melalui indikator kondisi fisik sarpras, ketersediaan dan fungsi optimal barang, kebersihan dan kerapian, keamanan dan keselamatan fasilitas, ketersediaan catatan pemeliharaan, tingkat kerusakan, serta ketersediaan fasilitas pendukung pemeliharaan.(Saputri, 2026)

Penghapusan Sarana dan Prasarana Perpustakaan

Pembuangan aset sarana dan prasarana adalah tindakan mengeluarkan aset organisasi dari inventarisnya dengan cara yang di dasarkan pada hukum dan peraturan yang telah di tetapkan. Tujuan *dekomisioning* adalah untuk mencegah atau membatasi kerugian leih lanjut akibat pengeluaran dana untuk pemeliharaan atau peraikan peralatan yang rusak untuk menghindari pemorosan biaya yang terkait dengan mengamankan peralatan dan keamanan mengurangi beban. Fasilitas penghapusan sarana dan prasarana pembelajaran yang produktif merupakan kegiatan menghilangkan sarana dan prasarana pembelajaran yang efisien dari daftar inventaris, Sarana dan prasarana yang dapat dihapuskan adalah sarana prasarana yang tidak bisa digunakan lagi dalam pembelajaran.

Pemusnahan atau penghapusan sarana dan prasarana bisa dikatakan bagian akhir dalam manajemen sarana dan prasarana di dunia pendidikan sekolah. Oleh karena itu harus memikirkan argumentasi yang tepat berdasarkan ketentuan dalam pengaplikasiannya. Dengan melakukan macam-macam analisis kembali tersebut. tidak lain adalah supaya terlaksanya aktivitas yang efisien dan efektif dalam. kegiatan pendidikan.(Namira Izza, Yufania Izza, Ali Mustofa, Richul Qomariyah, 2022)

Menurut Prastyawan “untuk penghapusan sarana dan prasarana ada hal yang harus diperhatikan antara lain: (1) bangunan sudah tua atau rusak berat dan tidak bisa di diperbaiki (2) jika dilakukan perbaikan akan membutuhkan biaya sangat besar (3) secara teknis dan ekonomis kegunaannya tidak seimbang dengan besarnya biaya pemeliharaan (4) barang dicuri, terbakar, musnah atau hilang (5) sudah kadaluwarsa (6) terjadinya penyusutan diluar kemampuan pemeliharaan pengurus barang”.

Penghapusan dimulai dengan menyiapkan laporan ke dinas pendidikan atau ke kementerian agama agar dapat dihapus dari inventarisasi sekolah. Sebelum menyusun laporan penghapusan harus memeriksa dahulu sarana dan prasarana pendidikan yang terdapat di sekolah sehingga akan diketahui sarana dan prasarana mana yang layak pakai atau sudah dihapus.(Miptah Parid, Afifah Laili Sofi Alif, 2020)

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa: (1) Perencanaan anggaran belanja perpustakaan, dengan adanya anggaran ini layanan perpustakaan dapat berjalan

dengan baik. Perencanaan pengembangan koleksi, sebelum melaksanakan perencanaan pengembangan koleksi, harus mengetahui standart koleksi perpustakaan terlebih dahulu.; (2) Pengadaan merupakan rangkaian kegiatan yang menyediakan sarana dan prasarana pendidikan sesuai kebutuhan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pengadaan dilakukan sebagai alternatif dari rencana yang telah dilaksanakan sebelumnya. Tujuannya adalah agar dapat mendukung proses pendidikan berlangsung secara efektif dan efisien menuju tujuan yang diharapkan.; (3) Pemeliharaan adalah kegiatan melaksanakan pengurusan dan pengaturan agar semua barang selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan secara berdaya guna dan berhasil guna. Pemeliharaan mencakup segala daya dan upaya yang harus terus menerus untuk mengusahakan agar peralatan tersebut tetap dalam keadaan baik.; (4) Pemusnahan atau penghapusan sarana dan prasarana bisa dikatakan bagian akhir dalam manajemen sarana dan prasarana di dunia pendidikan sekolah. Oleh karena itu harus memikirkan argumentasi yang tepat berdasarkan ketentuan dalam pengaplikasiannya.

REFERENSI

- Alfi Fajrul Falah, M. (2022). Manajemen Sarana Prasarana Untuk Meningkatkan Kualitas Pengunjung di Perpustakaan Darul Fikri MAN 1 Lamongan. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 4(1).
- Annur, S., Ibrahim, I., & Salsabila, S. H. (2023). Pelaksanaan Pemilihan Pengadaan Bahan Pustaka di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang. *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan*, 11(2), 44. <https://doi.org/10.33394/vis.v11i2.8612>
- Kasmawati & Astina. (2022). Pengaruh Sarana dan Prasarana Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan Siswa di SMA Negeri 11 Bone. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(01), 18–19. <https://doi.org/10.24252/edu.v2i01.29850>
- Miptah Parid, Afifah Laili Sofi Alif. (2020). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. *Tafhim Al-'Ilmi*, 11(2), 273.
- Mukti, A. T., Kurnia, D., Misbahhudin, M., Suhertin, T., Hasanah, U., & Hidayat, Y. (2024). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTS YPAK Cigugur. *J-STAF: Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah*, 3(1), 165. <https://doi.org/10.62515/staf.v3i1.336>
- Namira Izza, Yufania Izza, Ali Mustofa, Richul Qomariyah. (2022). Inventarisasi dan penghapusan sarana dan prasarana di MTsN 1 Sidoarjo. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 4(2), 131. <https://doi.org/10.15642/japi.2022.4.2.124-135>
- Prastowo, A. (2018). *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar: Teori dan Aplikasinya di Sekolah/ Madrasah* (hlm. 355–356). PrenadaMedia Group.
- Saputri, W. (2026). Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana di Perpustakaan SMAN 1 Muara Padang. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 5(3), 6557–6558. <https://doi.org/10.56799/peshum.v5i3.15299>
- Zohriah, A. (2015). Analisis standar sarana dan prasarana. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 1(02), 58. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v1i02.2003>